

**KONSEP SPIRITUALITAS DALAM MISTIK
KEJAWEN**
(Studi atas Buku Agama Jawa: Ajaran, Amalan, dan
Asal-usul Kejawen)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Oleh:

M. Ade Mufti Aji

NIM. 11510025

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

NOTA DINAS

Hal : Pesetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum, wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

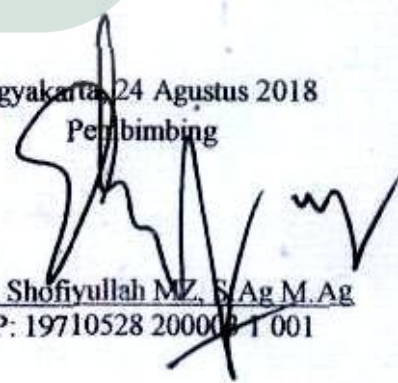
Nama : M. Ade Mufti Aji
NIM : 11510025
Judul Skripsi : Konsep Spiritualitas dalam Mistik Kejawa (Studi atas Buku Agama Jawa: Ajaran, Amalan dan Asal-usul Kejawa)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Juusan/Program Filsafat Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Filsafat Agama Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018
Pembimbing


Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
NIP: 19710528 200002 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ade Mufti Aji
NIM : 11510025
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Jl. Pulau Singkep perum Puru Rupi blok. A6 no.
01., Sukabumi, Bandar Lampung, Lampung
Alamat Domisili : Jl. Gatak gang. Tulip RT. 10 RW. 05 No. 344C
Karangbendo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
No. Hp : 081229979633
Judul Skripsi : Konsep Spiritualitas dalam Mistik Kejawaen (Studi
atas Buku Agama Jawa: Ajaran, Amalan dan Asal-
usul Kejawaen)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

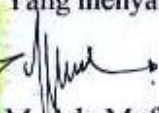
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal dimunaqosahkan. *Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.*
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (*plagiasi*), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Yang menyatakan




M. Ade Mufti Aji
NIM: 11510025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B. 1982/Un.02/Dw/Pp.05.3/08/2018

Tugas akhir dengan judul : KONSEP SPIRITUALITAS DALAM MISTIK KEJAWEN (STUDI ATAS BUKU AGAMA JAWA: AJARAN, AMALAN DAN ASAL USUL KEJAWEN)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Ade Multi Aji
Nomor Induk Mahasiswa : 11510025
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 73 (B-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Sholihullah M.Z. S.Ag M.Ag
NIP. 19710528 199003 1 001

Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
NIP. 19720328 199903 1 002

Penguji III

Dr. H. Syaiful Nur, M.Ag.
NIP. 19620718 198803 1 005

Yogyakarta, 29 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Tanda bergerak adalah menjadi”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda Sugiman

dan

Ibunda Siti Sanariah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah berkat Rahmat dan Karunia Allah, skripsi yang berjudul **“Konsep Spiritualitas dalam Mistik Kejawaen (Studi atas Buku Agama Jawa: Ajaran, Amalan dan Asal-usul Kejawaen)”** dapat diselesaikan dalam rangka melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan program Strata I (SI) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Sang Revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat yang telah membawa perubahan dengan menghadirkan peradaban Islam *rahmatulilalamin*.

Penelitian ini penting bagi penulis untuk dilakukan, sebagai wujud rasa tanggung jawab akademik untuk mengembangkan kajian ilmu-ilmu Islam sekaligus sebagai rasa tanggung jawab social dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis sangat menyadari, dalam menyelesaikan penelitian ini sudah barang tentu penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kepada mereka penulis sampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dengan iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah dan dicatat sebagai amal sholeh. Amin. Namun secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih pertama-tama kepada Bapak Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag selaku pembimbing, sebab ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan mendorong penulisan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror S. Ag. M. Hum selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan Bapak Muh. Fatkhan, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada para dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih karena telah memberikan kontribusi ilmiahnya dan mengantarkan penulis pada jenjang pendidikan Strata I (SI) hingga selesai.

Tidak lupa pula, penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan segenap karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kesempatan memanfaatkan buku-buku dan fasilitas lain yang diperlukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sebagai wujud bakti anak kepada orang tua penulis sampaikan terima kasih beserta do'a kepada Ayahanda Sugiman dan Ibunda Sanariah yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a semenjak penulis masih kecil agar kelak menjadi orang yang bermanfaat. Demikian pula, ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada kakanda dan adinda.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada teman-teman sejawat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, sahabat AFA (Aqidah dan Filsafat A

2011), sahabat Camp XXV, atas bantuan dan dorongannya kepada penulis demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Untuk itu, kepada semuanya penulis berdo'a semoga amal tersebut dicatat sebagai amal sholeh dan dibalas dengan balasan yang setimpal. Dan penulis senantiasa berharap semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 25 Agustus 2018

M. Ade Mufti Aji
NIM: 11510025



ABSTRAK

Spiritualitas merupakan suatu pola dasar dalam pencarian jati diri, makna, dan hakikat kehidupan. Dengan kata lain, spiritualitas lebih menekankan pada sikap seseorang dalam memahami pengalaman hidupnya. Dalam mistik kejawen, konsep spiritualitas lebih dekat pada nilai kebatinan personal atau lebih dikenal sebagai *laku*, dalam tencapainya budi luhur kesempurnaan hidup. Pandangan hidup ini, senantiasa berorientasi pada olah rasa dan olah cipta sehingga membawa pelaku kebatinan dalam mistik kejawen untuk memahami lebih dalam pada ajaran tentang hakikat hidup.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memahami konsep spiritualitas dalam mistik kejawen, dengan menggunakan perspektif dari pemikiran Suwardi Endraswara, seorang tokoh budayawan Jawa. Konsep dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (*Library Research*) dengan pendekatan deskriptif dan analisis. Dapat dipahami bahwa dengan teknik pengumpulan data dari sumber data primer dan sumber data sekunder pada penelitian ini, peneliti akan berusaha memahami serta menganalisisnya secara deduktif dan induktif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa pandangan dasar spiritualitas dalam mistik kejawen lebih menekankan pada unsur kebatinan, yaitu dalam hal ini terbagi menjadi tiga pandangan pokok. Pertama, pemahaman tentang *sangkan paraning dumadi*, yaitu merupakan suatu jalan keselamatan untuk mencapai kesempurnaan hidup, oleh karena itu pelaku spiritual diharapkan memahami secara utuh tentang asal-usul dan tujuan hidup dalam mencapai hakikat kehidupan. Kedua, pemahaman tentang *memayu hayuning bawana*, yaitu pandangan tentang konsep kesucian dunia, atau dengan kata lain adalah sikap kepekaan manusia dalam menghadapi lingkungan hidupnya dan mampu menjaga keseimbangan alam. Ketiga, *manunggaling kawula gusti*, yaitu menghubungkan diri secara sadar dan merasa dekat dengan tuhan, atau dikenal dengan istilah *jumbuh*, karena tuhan ada dibalik pribadi manusia atau hidup sesungguhnya adalah tuhan. Dengan ketiga pandangan spiritualitas dalam mistik kejawen tersebut, senantiasa dapat memahami prinsip *laku* demi tegaknya keselamatan hidup.

Kata kunci : *Spiritualitas, Mistik Kejawen, Sangkan Paraning Dumadi, Memayu Hayuning Bawana, Manunggaling Kawula Gusti.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KARAKTERISTIK MISTIK KEJAWEN	12
A. Latar Belakang Karya	19
B. Eksistensi Mistik Kejawaen	21
BAB III : SPIRITUALITAS MISTIK KEJAWEN	26
A. Konsep Mistik Kejawaen	26
1. Mistik	27

2. Kejawen	28
3. Mistik Kejawen	29
4. Konsep Laku Ritual dalam Kejawen	30
B. Bingkai Mistik Kejawen dalam Pandangan Tokoh	35
1. Teka-teki Mistik Syekh Siti Jenar	35
2. Tangga-tangga Ranggawarsita	36
 BAB IV : MISTIK KEJAWEN; TIGA AJARAN POKOK FALSAFAH HIDUP	
JAWA	40
A. Sangkan Paran : Esensialis Falsafah Jawa	40
1. Sangkan Paran dalam Kebudayaan Jawa	42
2. Falsafah Sangkan Paraning Dumadi	46
B. Manunggaling Kawula Gusti; Sebuah Ajaran dan Histori	49
C. Hamemayu Hayuning Bawana; Sebuah Perspektif.....	60
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
CURRICULUM VITAE	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, Indonesia berhadapan dengan kekaburan konsep prihal kebudayaan dan krisis identitas. Kepedulian atas kebudayaan lokal sangat kurang, bahkan bukan hanya budaya dalam hal tradisi, nilai-nilai budaya moral Indonesia pun perlahan memudar. Hal ini ditandai dengan adanya berbagai macam persoalan yang terjadi, diantaranya meliputi perselisihan antar agama, ras dan suku, ketimpangan ekonomi, dan peperangan politik internasional. Perkembangan dan perluasan teknologi informasi juga mengambil bagian untuk merubah relasi kemanusiaan, bahkan teknologi informasi pun merupakan hal sangat berpengaruh dalam membentuk suatu tatanan dan cerminan masyarakat. Persoalan ini sangat terasa dalam konteks kebudayaan, sehingga kebudayaan dalam hal ini harus mengambil sikap untuk menentukan identitasnya terhadap tatanan kemanusiaan, karena semakin hari persoalan yang dihadapi manusia semakin kompleks.

Melihat fenomena yang sedang dihadapi semakin berkembang, maka pemahaman terhadap diri menjadi pola dasar sebagai pembenahan secara personal untuk mengerti hakikat kehidupan, pemahaman seperti ini kiranya diperlukan sikap pada tingkat kesadaran, karena kesadaran bukan sekedar kesadaran akan sesuatu yang memiliki isi tematis tertentu, melainkan kesadaran *dalam/sebagai* sesuatu. Dengan kata lain, kesadaran tidak sekedar menyadari sesuatu, melainkan sesuatu tersebut turut membentuk kesadaran. Seperti dunia yang membentuk

kesadaran kita, karena kita hidup dalam suatu dunia. Itulah kesadaran *dalam* sesuatu. Tidak hanya itu, kesadaran juga memiliki banyak bentuk, misalnya suasana hati, maka kesadaran juga tampil dalam bentuk suasana hati. Itulah kesadaran *sebagai* sesuatu.¹

Pola kesadaran inilah yang akan membawa diri lebih dekat pada konsep spiritualitas, karena spiritualitas lebih menekankan pada sikap seseorang dalam memahami pengalaman hidupnya. Elkins dkk (1988) menyebutkan bahwa spiritualitas berasal dari bahasa Latin yaitu *spiritus*, yang berarti “nafas kehidupan”. Dalam definisinya, spiritualitas merupakan suatu cara untuk menjadi (*being*) dan mengalami (*experiencing*) yang muncul karena adanya kesadaran mengenai dimensi transenden dan dicirikan oleh nilai-nilai tertentu yang tampak baik dalam diri sendiri, orang lain, alam, kehidupan, dan apapun yang dianggap sebagai “Yang Hakiki” (*the Ultimate*). Spiritualitas membuat seseorang merasakan kerinduan dan dorongan kuat untuk memahami berbagai hal dalam hidup, bisa berkenaan dengan agama ataupun yang lainnya.²

Untuk menghadapi persoalan semacam ini, nampaknya manusia membutuhkan solusi dan orientasi yang tepat sebagai tuntunan hidup. Dalam hal ini kebudayaan yang berlandaskan pemahaman terhadap kesadaran spiritual tentu memiliki peranan. Dan karena kesadaran spiritual secara umum memiliki jangkauan sangat luas, maka sebagai batasan, cangkupan akan lebih spesifik dan

¹F. Budi Hardiman, *Heidegger dan Mistik Keseharian; Suatu Pengantar Menuju Sein und Zeid* (Jakarta: KPG, 2003), hlm. 29.

²Yulmaida Amir dan Diah Rini Lesmawati. “Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda?”, *JIPP*, Vol II No II, November 2016, hlm. 70.

khusus pada daerah tertentu yaitu Jawa, dengan mengacu pada budaya spiritual Jawa.

Dalam kehidupan orang Jawa, kesadaran spiritual ini lebih dekat pada nilai kebatinan personal atau lebih dikenal sebagai *laku*. *Laku* dalam kamus bahasa Jawa sama dengan tindak, yang memiliki arti bergerak, tindakan, kewajiban, dan cara.³ Namun *laku* yang dimaksudkan disini adalah laku-perbuatan (*way of life*: cara hidup),⁴ dalam tencapainya budi luhur dan kesempurnaan hidup. Penekanannya lebih terhadap sikap spiritual seseorang untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui batin, atau dikenal dengan istilah *ngelmu*.

Ngelmu, secara etimologi berarti ilmu atau pengetahuan.⁵ Namun dalam konteks masyarakat jawa ilmu dipandang sebagai *knowledge*, sedangkan *ngelmu* sebagai *gnosis*, yaitu bentuk spiritual yang tidak saja mengandalkan intelektual tetapi intuitif.⁶ Karena, mistik kejawaan bukan dilandasi oleh teologi, tetapi oleh paham teosofi. Teos berarti Tuhan dan sofia berarti cinta, maka teosofi adalah ilmu Ketuhanan, yang cinta kebijaksanaan (kesempurnaan). Paham yang mendasari teosofi jawa ini adalah paham monistik dan panteistik. Monistik sebagai pandangan bahwa Tuhan memancar dalam diri manusia dan seluruh alam semesta. Sedangkan panteistik sebagai pandangan bahwa alam semesta menyatu

³Sutrisno Sastro Utomo, *Kamus Lengkap Jawa-Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 204.

⁴Heniy Astiyanto, *Filsafat Jawa; Menggali Butir-butir Kearifan Lokal* (Yogyakarta: Warta Pustaka, 2006), hlm. 102.

⁵Sutrisno Sastro Utomo, *Kamus Lengkap Jawa-Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 284.

⁶Suwardi Endraswara, *Mistik Kejawaan; Singkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2014), hlm. 33.

ke dalam Tuhan.⁷ Kalau berpijak pada pemikiran Keeler (Stange, 1998: 253-254) teosofi itu bercirikan pada rasa. Teosofi jawa saya duga juga sebuah paham yang memanfaatkan rasa (batin). Ke depan teosofi jawa menjadi sebuah paham kebatinan jawa, yang hangat memanfaatkan *laku*.⁸ Dengan kata lain, *ngelmu* dalam budaya spiritual jawa adalah pengetahuan (*kawruh*) batin atau umumnya disebut *ngelmu kasampurnaning dumadi*. Dengan demikian, mengenai *ngelmu* sebagai laku batin merupakan dasar untuk memahami mistik yang berlaku dalam kehidupan orang jawa, khususnya penganut budaya spiritual kejawen.

Konsep mengenai spiritualitas dalam mistik kejawen, secara garis besar merupakan suatu bentuk tuntunan menuju *kawicaksanan* atau kesempurnaan hidup. Kesempurnaan berarti mengerti akan awal dan akhir hidup atau *wikan sangkan paran*. Kesempurnaan dihayati dengan seluruh kesempurnaan *cipta-rasa-karsa*, dengan kata lain manusia sempurna berarti yang telah menghayati dan mengerti awal akhir hidupnya, atau pada umumnya disebut *mulih mula mulanira* atau manunggal. Manusia telah kembali dan manunggal dengan penciptanya, *manunggaling kawula gusti*. Manusia sempurna memiliki *kawicaksanan* dan kemampuan mengetahui peristiwa-peristiwa di luar jangkauan ruang dan waktu atau *kawaskitan*.⁹

Dari pengertian ini, jelas bahwa spiritual dalam budaya jawa memiliki dasar falsafah hidup yang mewarnai sikap dan perilakunya. Hal semacam inilah

⁷ Suwardi Endraswara, *Agama Jawa; Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen* (Yogyakarta: Narasi-Lembu Jawa, 2018), hlm. 28.

⁸ Suwardi Endraswara, *Agama Jawa; Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen*, hlm. 29.

⁹ Abdullah Ciptoprawiro, *Filsafat Jawa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 82.

yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan, dengan pendekatan epistemologi sebagai metode dalam memperoleh pengetahuan, dalam penelitian ini mencoba menggali tentang bagaimana spiritualitas dalam mistik kejawaan perspektif Suwardi Endraswara. Penulis mengambil pemikiran tokoh ini karena pandangannya sedikit banyak mampu untuk merumuskan suatu konsep spiritualitas budaya Jawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dapat disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep spiritualitas dan mistik kejawaan secara umum?
2. Bagaimana konsep spiritualitas dalam mistik kejawaan dalam buku Agama Jawa: Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan masalah yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi lebih dalam khazanah keilmuan. Adapun beberapa tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menambah dan memperkaya tentang konsep spiritualitas secara umum.
 - b. Untuk menambah dan memperkaya tentang pandangan mistik kejawaan secara umum.

- c. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Suwardi Endraswara terhadap spiritualitas dalam mistik kejawen.

2. Kegunaan penelitian

Sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang Filsafat Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam khazanah keilmuan, serta sebagai bentuk kontribusi dalam memperkaya pengetahuan bagi masyarakat umum dan khususnya Jawa, tentang pentingnya spiritualitas dalam mistik kejawen untuk memahami hakikat hidup.

D. Tinjauan Pustaka

Dengan mengacu kepada penelusuran dari beberapa skripsi terhadap pembaharuan pemahaman tentang konsep spiritualitas dalam mistik kejawen, sebagaimana secara khusus dikembangkan oleh Suwardi Endraswara. Terdapat beberapa karya yang telah dihasilkan oleh para peneliti lain mengenai topik yang terkait dengan tema pada penulisan dalam skripsi ini, antara lain:

Pertama, sebuah skripsi oleh Muhammad Fauzan, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, jurusan Aqidah dan Filsafat tahun 2009, dengan judul skripsi “*Pandangan Kejawen Tentang Tuhan Menurut Damardjati Supadjar*”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa konsep tuhan dalam pandangan kejawen merupakan suatu bentuk akulturasi Jawa dengan Islam. Melalui konsep *manunggaling karsa kawulo lan karsa gusti* perspektif Damardjati Supadjar, penulis skripsi ini berpendapat bahwa dengan melepaskan diri dari

keduniawian dan melakukan laku spiritual melalui ritual-ritual akan mengalami suatu puncak pengalaman religius sebagai pencapaian atas upaya mendekatkan diri kepada Tuhan. Karena pada dasarnya Tuhan merupakan sesuatu yang abstrak tetapi keberadaannya merupakan suatu yang mutlak, dan manusia hanya sebagai *suroh* Tuhan.

Kedua, sebuah skripsi oleh Ucik Isdiyanto, mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, fakultas Ushuluddin, jurusan Aqidah dan Filsafat tahun 2003, dengan judul skripsi “*Ilmu Dalam Kejawen: Studi Terhadap Ajaran Ki Ageng Suryomentaram*”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang pemikiran Ki Ageng Suryomentaram tentang sumber-sumber ilmu, hakikat ilmu, cara mendapatkan ilmu dan tujuannya. Menurutnya dalam mendapatkan ilmu seseorang harus menggunakan akal (*rasio*), dan *kawruh* sebagai pandangan dalam kejawen yang berarti pengetahuan yang dihasilkan oleh akal.

Ketiga, sebuah skripsi oleh Moh. Marzuqi, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, fakultas Ushuluddin, jurusan Perbandingan Agama tahun 2009, dengan judul skripsi “*Akulturas Islam dan Budaya Jawa: Studi terhadap praktek “laku spiritual” kadang padepokan gunung lanang di Desa Sindutan Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*”. Skripsi dalam bentuk penelitian lapangan ini menjelaskan tentang laku spiritual sebagai tolak ukur guna memahami kebudayaan dalam kehidupan manusia. Dalam lakunya padepokan ini melakukan akulturasi antara budaya jawa dan islam, dengan dasar konsep *Tantularisme* sebagai unsur laku spiritual jawa yang berupa semedi, meditasi, dan tapa brata

serta beberapa ajaran tentang kehidupan. Sedangkan unsur islam dalam laku spiritual berupa sholat hajat, zikir dan doa.

Sebagaimana telah disinggung dimuka, penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis ini adalah terkait dengan pemikiran Suwardi Endraswara terhadap pandangannya mengenai spiritualitas dalam mistik kejawen. Dan dengan menaruh hormat pada para peneliti di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Namun demikian inspirasi dan teori dari kajian-kajian terdahulu sebagai akan tetap dipakai penulis demi kemudahan penelitian.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan, karena objek yang menjadi kajian yaitu penelitian tentang buku. Maka secara metodologi penelitian menggunakan dua tahapan, yaitu pengumpulan data dan analisis data. Dengan metode penelitian ini diharapkan mempunyai relevansi terhadap konsep spiritualitas menurut pandangan mistik kejawen khususnya perspektif Suwardi Endraswara.

Dapat dipahami bahwa, dengan penelitian pustaka (*library research*) tahap pengumpulan data diperoleh dari beberapa sumber data tertulis (dokumentasi) seperti buku-buku, jurnal, maupun sumber yang erat kaitannya dengan Suwardi Endraswara. Adapun sumber data tersebut dibagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Pertama, data primer atau bisa disebut data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, yaitu karya Suwardi Endraswara. Dalam hal ini penulis akan menggunakan *Agama Jawa: Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen, Mistik*

Kejawen: Singkretisme, Symbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa, Psikologi Raos dalam Wayang, Memayu Hayuning Bawana, dan Falsafah Hidup Jawa. Kedua, data sekunder atau sumber informasi pendukung yang diperoleh dari karya para penulis lain, baik berupa buku, jurnal, majalah, artikel, maupun karya-karya lain yang relevan dan dapat mendukung penelitian ini.

Selanjutnya adalah tahap analisa data, metode yang dilakukan untuk memperoleh suatu pemikiran ditentukan dengan langkah sebagai berikut:

1. *Deskripsi*, dalam metode ini peneliti mencoba menguraikan secara teratur dari keseluruhan konsepsi terkait tokoh.¹⁰
2. *Hermeneutik*, yaitu suatu cara analisis yang melihat secara tajam latar belakang objek penelitian kemudian menginterpretasikan secara penuh atas fakta-fakta pemikiran dan pandangan dalam menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan subjek penelitian yaitu Suwardi Endraswara.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan dalam skripsi ini merupakan uraian argumentatif yang berisi suatu bentuk tata urutan pembahasan materi dalam bab-bab yang secara sistematis saling berhubungan, dalam menemukan jawaban atas persoalan yang diajukan.¹² Adapun materi dalam bab-bab pembahasan skripsi ini

¹⁰ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65.

¹¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 98.

¹² M. Alfatih Suryadilaga (dkk), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 14.

terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama atau isi, dan bagian akhir.¹³

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Utama atau Isi

Pada bagian utama atau isi dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara berurutan dengan pembahasan sebagai berikut.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah upaya mengkaji buku *Agama Jawa: Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen* dengan mendeskripsikan secara umum terkait sejarah penulisan dan isi-isi pokok.

Bab ketiga, merupakan penjelasan mengenai pengertian spiritualitas dan mistik kejawen secara umum, sebagaimana dipahami dan dikonseptualisasi oleh para pemikir.

Bab keempat, merupakan inti dari pembahasan, yaitu tentang spiritualitas dalam mistik kejawen. Pada bab ini, penulis akan lebih fokus pada soal *Sangkan Paraning Dumadi, Manunggaling Kawula Gusti*,

¹³M. Alfatih Suryadilaga (dkk), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 31.

Memayu Hayuning Bawana, dalam sudut pandang mistik kejawen sebagai jalan spiritual.

Bab Kelima, adalah penutup, berisi tentang suatu kesimpulan akhir terkait rumusan masalah yang diajukan, serta saran-saran sebagai masukan berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dalam penulisan skripsi ini adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dalam penyusunan dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan dalam skripsi yang berjudul “KONSEP SPIRITUALITAS DALAM MISTIK KEJAWEN (Studi atas Buku Agama Jawa: Ajaran, Amalan dan Asal-usul Kejawen)”, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep spiritualitas dalam mistik Kejawen dapat dilihat dari tiga ajaran pokok falsafah hidup orang Jawa. Tiga falsafah tersebut yaitu:

1. *Sangkan Paran*. *Sangkan Paran* berarti; asal dan tujuan hidup. Ia merupakan falsafah Jawa yang esensial, yaitu usaha mengetahui dari mana asal segala yang hidup dan kemana tujuan segala yang hidup.
2. *Manunggaling Kawula Gusti*. *Manunggaling Kawula Gusti* diartikan sebagai:
 - 4) Proses *nindakake*/ melakukan aktivitas, yang mengarah ke- Yang Maha Tunggal. Siapa yang melakukan itu.? Ya *Kawulo*. Dengan apa.? Ya Gusti, membagusihati.
 - 5) *Kawulo nindakake*/ melakukan aktivitas, yang mengarah ke-Yang Maha Tunggal. Siapa Dia.? Ya Gusti Kang Mahasuci.
 - 6) *Nindakake*/ melakukan aktivitas, yang dilakukan oleh *Kawulo* dengan murni/tunggal/lurus kepada Gusti Kang Mahasuci.

3. *Hamemayu Hayuning Bawana*. *Hamemayu Hayuning Bawana*, secara harfiah memiliki arti membuat dunia menjadi indah (ayu). Arti *hamemayu* adalah sebagai memayungi yang berarti melindungi dari segala hal yang dapat mengganggu keamanan atau dari ketidaknyamanan akibat sesuatu. Sedangkan dipayungi adalah “hayuning bawono”, rahayuning jagad atau keselamatan dan kelestarian dunia seisinya. *Bawono* dapat dimaknai sebagai jagat, sehingga filsafat tersebut mengandung pengertian secara global. *Bawono* artinya yang harus dilindungi atau dipayungi kerahayonnya tersebut dapat diinterpretasikan dalam lingkup dunia seisinya atau bahkan jagad raya.

B. Saran

“Tak ada gading yang tak retak”. Ungkapan itu tentu menggambarkan setiap laku kehidupan manusia yang pasti penuh kekurangan. Sekeras apapun penulis berusaha menulis skripsi ini, tetap akan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilengkapi dengan perspektif berbeda dari peneliti-peneliti lain agar mampu mendekati kesempurnaan. Penelitian terkait tema ini tentunya akan sangat berguna bagi masyarakat dan (semoga) mampu menjadi sumbangsih bagi keilmuan filsafat agama, sosial dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Petir. *Mistik Kejawen: Menguk Rahasia Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Palapa, 2014.
- Amir, Yulmaida dan Diah Rini Lestari. "Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang Sama atau Berbeda?". JIPP, Vol II No II, November 2016.
- Astiyanto, Heniy. *Filsafat Jawa: Menggali Butir-butir Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Warta Pustaka, 2006.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Chodjim, Achmad. *Makna Kematian Syekh Siti Jenar*. Jakarta: Serambi, 2004.
- Ciptoprawiro, Abdullah. *Filsafat Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- , *Filsafat Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Djaya, Ashad Kusuma. *Pewaris Ajaran Syekh Siti Jenar; Membuka Pintu Makrifat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007.
- Endraswara, Suwardi. *Agama Jawa: Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen*. Yogyakarta: Narasi-Lembu Jawa, 2018.
- , *Mistik Kejawen: Singkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2014.
- , *Memayu Hayuning Bawana; Laku Menuju Keselamatan dan Kebahagiaan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2016.
- Hardiman, F. Budi. *Heidegger dan Mistik Keseharian: Suatu Pengantar Menuju Sein und Zeid*. Jakarta: KPG, 2003.

KBBI. <https://kbbi.web.id/agama>. Diakses pada 01/08/2018.

Kodiran. *Kebudayaan Jawa dalam Koentjaraningrat: Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Jambatan, 1971.

Mardiarsito, L. *Kamus Jawa Kuna – Indonesia*. Flores: Nusa Indah, 1981.

MH, Yana. *Falsafah dan Pandangan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Absolut, 2010.

Muhni, Djuretna A. Imam. *Moral Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*. Yogyakarta, Kanisius, 1994.

Mulder, Niels. *Kebatinan dan Hidup Sehari-hari Orang Jawa*. Jakarta: Gramedia, 1983.

-----, *Mistisisme Jawa: Ideologi di Indonesia*. Yogyakarta: LKIS, 2001.

Mulkhan, Abdul Munir. *Ajaran dan Kematian Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.

Pane, Sanusi. *Ardjuna Wiwaha*. Jakarta: Dinas Penerbitan Balai Pustaka, 1960.

Peursen, CA Van. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.

Poerwadarminta, WJS. *Baoesastra Djawa*. Batavia: N.V. Uingeverts, 1939.

Purwadi, dan Djoko Dwiyanto. *Filsafat Jawa: Ajaran Hidup yang Berdasarkan Nilai Kebijakan Tradisional*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2006.

Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

R, Wahyu H. *Sufisme Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Dian, 2006.

Sastroamidjojo, Seno. *Dewaruci*. Jakarta: Kinta, 1961.

Shashangka, Damar. *Induk Ilmu Kejawen: Wirid Hidayat Jati*. Jakarta: Dolphin, 2014.

- Simuh. *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1988.
- Solikhin, Muhammad. *Sufisme Syekh Siti Jenar: Kajian Kitab Serat dan Suluk Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta: Narasi, 2014.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Suryadilaga, M. Alfatih (dkk). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Yogyakarta: PT. Gramedia, 1984.
- Utomo, Sutrisno Sasto. *Kamus Lengkap Jawa-Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Wagiran, W. *Pengembang Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana*. Jurnal Pendidikan Karakter, Vol.3.
- Wiryamartana, I Kuntara. *Arjuna Wiwaha: Transformasi Teks Jawa Kuna Lewat Tanggapan dan Penciptaan di Lingkungan Sastra Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University press, 1990.
- X, Sri Sultan Hamengkubuwono. *Sekapur Sirih dalam Kearifan Lingkungan dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jakarta: Yayasan Obro, 2008.
- Zoetmulder, PJ. *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Jakarta: Djambatan, 1983.

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : M. Ade Mufti Aji
Tempat & Tanggal lahir : Bandar Lampung, 29 November 1993
Agama : Islam
Institusi : UIN Sunan Kalijaga
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Jl. Pulau Singkep perum Puru Rupi blok.
A6 No.01, Sukabumi, Bandar Lampung,
Lampung
Telp : 081229979633
Email : mufti.adjie02@gmail.com

Pendidikan Formal

1999-2005 : Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Bandar
Lampung
2005-2008 : Pondok Pesantren Daar El-Qolam
Tangerang
2008-20011 : Pondok Pesantren Nurul Mursyidah
Pandeglang
2011-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta